



Perancangan Sistem Informasi Sewa Rumah Kost Melalui Aplikasi Berbasis Web

Suminten*¹, Ita Dewi Sintawati², Wahyu Indrarti³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Teknik dan informatika, Jalan Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Senen, Jakarta Pusat

*Email Penulis Korespondensi: suminten.sue@bsi.ac.id

Abstrak

Era digital berkembang dengan cepat. Kebutuhan kosan di Jakarta mengalami peningkatan signifikan. Jakarta merupakan kota padat penduduk. Perkembangannya sangat pesat dari segi pendidikan, industri, perkantoran, dan sebagai wilayah ibukota. Permasalahan mencari kosan bagi mahasiswa, pelajar, karyawan dan masyarakat menjadi masalah yang selalu muncul setiap tahunnya. Banyak pemilik kosan belum menggunakan sistem komputer dalam mempromosikan kosan. Pemilik hanya mengandalkan system informasi manual yang diletakkan didepan rumah saja dan mempromosikan menggunakan brosur yang ditempel di tiang listrik tepi jalan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis akan merancang sebuah system berbasis online untuk memudahkan pemilik mengelola data sewa kosan dari pemesanan, penyewaan, pembayaran serta laporan sehingga data sewa dapat dikelola secara terkomputerisasi, dengan system sewa online tersebut memudahkan calon penyewa kosan yang akan menyewa kosan tanpa harus mendatangi kosan tetapi cukup membuka aplikasi situs web. Dari segi waktu dan biaya lebih efisien. Pembayaran dilakukan dengan transfer tidak harus tunai. Sistem dirancang menggunakan metode waterfall dengan tahapan analisis, desain, rancangan, implementasi. Bahasa pemrograman yang digunakan HTML, java scripts, dan MySQL untuk database. Sistem menyediakan fitur pemesanan, penyewaan, pembayaran, dan laporan penyewaan. Hasil penelitian, ketika melakukan pemesanan penyewa dapat melihat detail informasi gambaran kosan, harga, kategori, lokasi beserta fasilitasnya. Pemilik dapat melakukan dapat promosi offline maupun online.

Kata kunci—aplikasi, website, penyewaan, system.

Abstract

The digital era is developing rapidly. The need for boarding houses in Jakarta has increased significantly. Jakarta is a densely populated city. Its development is very rapid in terms of education, industry, offices, and as a capital area. The problem of finding boarding houses for students, students, employees and the community is a problem that always arises every year. Many boarding house owners do not yet use computer systems to promote boarding houses. The owner only relies on a manual information system placed in front of the house and promotes it using brochures attached to roadside electricity poles. To overcome this problem the author will design

an online-based system to make it easier for owners to manage boarding house rental data from bookings, rentals, payments and reports so that Rental data can be managed computerized, with this online rental system making it easier for prospective boarding house renters who want to rent a boarding house without having to go to the boarding house but simply open the website application. In terms of time and cost, it is more efficient. Payment is made by transfer and does not have to be cash. The system is designed using the waterfall method with stages of analysis, design, design, implementation. The programming language used is HTML, Java scripts, and MySQL for the database. The system provides ordering, rental, payment and rental report features. The research results show that when making a reservation, tenants can see detailed information about the boarding house, price, category, location and facilities. Owners can carry out offline and online promotions

Keywords—*application, website, rental, system.*

1. PENDAHULUAN

Era digital berkembang dengan sangat cepat. Era digitalisasi telah memberikan banyak sekali manfaat dalam kehidupan manusia. Melalui hal tersebut, maka muncullah minat dari masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pergeseran pembayaran konvensional menjadi digital. [1] Kebutuhan akan rumah kontrakan atau kosan di kota Jakarta selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Jakarta merupakan ibukota negara Republik Indonesia yang salah satu kota padat penduduk baik penduduk lokal maupun pendatang yang perkembangannya sangat cepat baik dari segi pendidikan, industry, perkantoran, pemerintahan, maupun sebagai wilayah ibukota negara.

Penggunaan sistem informasi dalam bisnis sangat dibutuhkan untuk perkembangan, pertukaran informasi secara elektronik ke aplikasi strategi bisnis, seperti: pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Begitu juga dalam bidang properti untuk komoditi sewa rumah kost dan rumah kontrakan. Perkembangan sistem informasi yang semakin cepat bisa dimanfaatkan dengan baik melalui banyak hal dalam sistem, namun beberapa pengelola dan calon penyewa usaha sewa rumah kost dan rumah kontrakan masih mengalami kesulitan dalam memiliki suatu sistem yang terintegrasi [2].

Menurut [3] sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyedi akan laporan -laporan yang di perlukan oleh pihak luar tertentu.

Rumah kos merupakan tempat tinggal sementara bagi seseorang yang bekerja maupun mahasiswa yang sedang melanjutkan pendidikan di luar daerah kota asal sangat penting sekali. Karena jika setiap harinya pulang-pergi dari kota asalnya akan memakan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk transportasi. Jika lokasi tempat tinggal dekat dengan tempat bekerja, akan memperlancar jalannya kegiatan sehari-hari. Untuk menghadapi kendala ini, banyak orang memanfaatkan dengan menyewakan rumah atau tempat untuk jangka waktu dan biaya yang sudah di tentukan yang di sebut dengan nama rumah kost [4].

Bagi masyarakat yang melanjutkan pendidikan dan pekerjaan di daerah lain dari luar kampung halamannya, tempat tinggal adalah sebuah kebutuhan utama, masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang tinggi umumnya akan tinggal di sebuah apartemen atau *guest house* bahkan hotel, namun bagi masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah biasanya akan tinggal di sebuah kamar tinggal yang secara umum disebut sebagai indekos. indekos adalah sejenis kamar sewa yang disewa (*booking*) selama kurun waktu tertentu sesuai dengan perjanjian pemilik kamar dan harga yang disepakati [5].

Pemesanan penyewaan adalah perjanjian pemesanan tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk

jasanya. Produk jasa yang dimaksud adalah jasa yang ditawarkan pada perjanjian pemesanan tempat tersebut, seperti pada perusahaan penerbangan atau perusahaan pelayaran adalah perpindahan manusia atau bendadarisatu titik(kota) ketitik (kota) lainnya [6].

Menurut [7] penyewaan adalah persetujuan untuk pemakaian sementara suatu benda, baik bergerak maupun tidak bergerak. Kos merupakan kamar sewa yang disewa (*booking*) selama kurun waktu tertentu sesuai dengan perjanjian pemilik kamar dan harga yang disepakati. Umumnya *booking* kamar dilakukan selama kurun waktu satu tahun. Namun demikian ada pula yang hanya menyewakan selama satu bulan, tiga bulan, dan enam bulan, sehingga sebutannya menjadi sewa tahunan bulanan, tri bulanan, dan tengah tahunan [8].

Website adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menampilkan dokumen-dokumen pada suatu web yang membuat pengguna dapat mengakses internet melalui software yang terkoneksi dengan internet. [9]. Teknologi website dapat digunakan user atau pemilik rumah kost untuk mengelola system penyewaan rumah kost mulai dari pemesanan, penyewaan, pembayaran dan pembuatan laporan penyewaan, selain itu pemilik juga dapat melakukan promosi secara online. Penyewa kost ini beragam mulai dari para pelajar, mahasiswa, karyawan, maupun masyarakat umum yang tinggal dikota lain yang sedang melakukan aktivitas belajar, bekerja, wisata ataupun kegiatan lain yang tidak memungkinkan untuk melakukan perjalanan pulang sekali waktu karena jarak tempot yang jauh sehingga memungkinkan untuk menyewa rumah kost.[10].

Menurut [11] UML (Unified Modeling Language) adalah “keluarga notasi grafis yang didukung oleh model-model tunggal, yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek.

Permasalahan mencari kost-san bagi pelajar, mahasiswa, karyawan, dan masyarakat umum menjadi masalah yang selalu muncul setiap tahunnya. Banyak pemilik kosan belum menggunakan system berbasis komputer dalam mempromosikan kosan mereka. Para pemilik kosan hanya mengandalkan sistem informasi manual yang diletakkan didepan rumah saja.

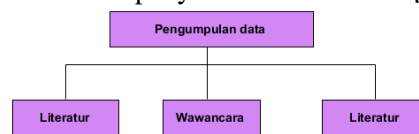
Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis akan merancang sebuah system berbasis online untuk memudahkan pemilik kosan dalam mengelola data kosan dari pemesanan, penyewaaan, pembayaran serta laporan dapat dikelola dengan baik oleh pemilik dan memudahkan penyewa kosan baik mahasiswa, karyawan, maupun masyarakat umum yang akan menyewa kosan tanpa harus bersusah payah mendatangi kosan satu ke kosan lainnya tetapi cukup dengan membuka aplikasi melalui situs web. Dari segi waktu dan biaya lebih efisien. Pembayarannya pun dapat dilakukan melalui aplikasi tersebut

Penelitian yang berhubungan dengan perancangan sistem penyewaan yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan oleh [12] dengan judul Sistem Informasi Rumah Kost Di Taluk Kuantan Berbasis Web. Masalah pokok dari jurnal ini adalah masih menggunakan pencatatan manual di kertas tanpa komputer, sehingga informasi yang di dapat kurang lengkap. Rumusan masalah dari jurnal ini adalah cara membuat sistem informasi yang dapat diakses masyarakat melalui media internet, cara membuat sistem informasi yang dapat memudahkan pemilik rumah kost untuk mempromosikan rumah kostnya melalui media internet. Tujuan penelitian dari jurnal ini adalah agar sistem yang dibuat sudah terkomputerisasi dan dapat diakses melalui media internet dengan mudah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengamatan dan wawancara. Hasil pembahasan adalah penelitian bertujuan untuk merancang suatu sistem informasi Rumah Kost di Taluk Kuantan. Sistem yang dibuat dapat membantu masyarakat dalam memperoleh mengakses informasi yang berkaitan dengan rumah kos. Dengan adanya sistem ini masyarkat dapat menghemat waktu untuk mencari rumah kos. Jurnal kedua [13] dengan judul Rancangan Sistem Informasi Penyewaan Kamar Pada Losmen Puri Indah Jatiasih. Masalah pokok dari jurnal ini adalah system kurang baik dan proses pengolahan data yang kurang efisien. Rumusan masalah dari jurnal ini adalah cara membuat sistem penyewaan kamar yang dapat mengolah data sewa dan data pembayaran, sehingga dapat memudahkan pegawai dalam mencari data. Cara membuat sistem informasi penyewaan kamar yang optimal. Tujuan penelitian adalah untuk memudahkan pegawai dalam mengelola sistem, sehingga data yang dihasilkan bisa lebih tepat dan akurat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *Research & Development*. Hasil pembahasa adalah penelitian bertujuan untuk merancang suatu

sistem penyewaan kost. Hasilnya, sistem yang dibuat dapat menyimpan data kamar yang tersedia untuk disewa, sebagai informasi untuk selanjutnya diproses penyewaan. Setiap tamu yang datang dapat menginput nama, nomer identitas, dan nomor telepon. Jika proses penyewaan sudah selesai maka akan dilanjutkan di form pembayaran data-data dipenyewaan akan di proses ke proses pembayaran untuk mengetahui harga dan berapa jumlah total yang harus dibayar. Jurnal terakhir penelitian yang dilakukan oleh [14] dengan judul Rancang Bangun Sistem Sewa Rumah Kontrakan Berbasis Web. Masalah pokok jurnal ini adalah penyewaan sewa rumah kontrakan masih dilakukan secara manual. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem sewa rumah kontrakan berbasis web yang memanfaatkan Framework CodeIgniter dan bahasa pemrograman PHP. Sistem yang dirancang menawarkan fitur pencarian, pemesanan, serta manajemen rumah kontrakan dengan tampilan yang *user-friendly*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian, pengumpulan data dengan observasi, kuesioner dan literatur, untuk pengembangan perangkat lunak dengan *waterfall*. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah platform web yang memudahkan pemilik rumah kontrakan dalam mengelola propertinya dan calon penyewa untuk menemukan dan memesan rumah kontrakan sesuai kebutuhan mereka dengan mudah dan cepat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memajukan industri properti dan memberikan solusi digital bagi masyarakat dalam mencari rumah kontrakan.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dapat dilihat pada Gambar 1, penulis menngumpulkan data-data dari untuk pembuatan sistem informasi penyewaan rumah kost [3].



Gambar 1 Tahapan pengumpulan data

1. Observasi

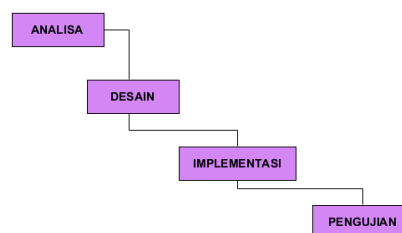
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada pemilik kost di daerah Jakarta, peneliti mengamati system penyewaan kost yang masih manual seperti pendataan penghuni masih menggunakan buku besar, pemesanan calon penyewa ditulis dibuku besar, pembayaran penyewa kost masih secara cash atau pakai uang tunai, pemilik kost pun membuat laporan penyewaan setiap bulan masih dicatat dibuku besar.

2. Wawancara

Peneliti melakukan interview dengan pemilik kost langsung yang melakukan pengolaan data penyewaan kost dari pemesanan kamar kost, penyewaan kamar kost, pembayaran dan pembuatan laporan penyewaan kamar kost masih dilakuakn secara manual.

3. Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengembangkan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya antara lain dari jurnal, artikel, skripsi, buku dan lain sebagainya. Model metode *waterfall* digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak yang akan dirancang seperti dapat dilihat pada Gambar 2, tahapannya meliputi Analisa, desain, implemtansi, dan pengujian [15].



Gambar 2 Tahapan metode *waterfall*

1. Analisis

Kebutuhan Perangkat Lunak Mengidentifikasi permasalahan pengelolaan system penyewaan kamar kost yang masih manual. Mengidentifikasi pemecahan masalah penyewaan kamar kost dengan merancang sistem berbasis web. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna sistem yaitu calon penyewa, penyewa atau penghuni dan pemilik rumah kost.

2. Desain

Rancangan yang dibuat meliputi rancangan basis data dengan membuat diagram ERD dengan menggunakan software visio 2007, membuat rancangan arsitekturnya dengan menggunakan diagram UML dengan menggunakan tools visual paradigma, membuat rancangan user interface nya menggunakan tools visual paradigm dan dreamweaver, merancang databasenya dengan menggunakan web server apache. Tahap ini merupakan integrasi kebutuhan perangkat lunak dan tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3. Pembuatan Implementasi

Pada tahap ini, penyusun menggunakan dreamweaver, php, javascript. untuk mendukung pembuatan program, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program.

4. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *black box*, pengujian *black box* dilakukan untuk mengetahui validasi system yang diakses pengguna.

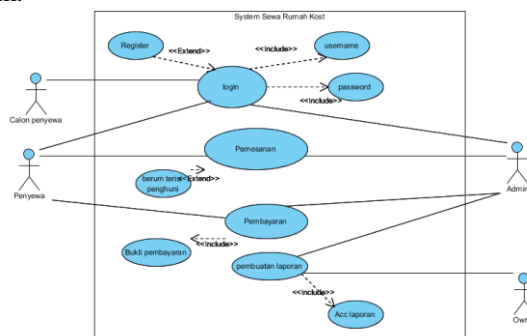
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses mempromosikan atau mengiklankan kamar kost masih manual, yaitu dengan papan bertulisan “terima anak kost baru” sehingga penyewa tidak mengetahui apakah kontrakan masih tersedia atau tidak. Solusinya dengan membuat aplikasi atau sistem yang mampu mempromosikan kamar kost dan mengetahui apakah rumah kamar kost tersebut tersedia atau tidak tersedia. Proses pengelolaan data penyewa kamar kost masih di arsip manual, sehingga dapat menyebabkan arsip tersebut rusak terkena air atau hilang. Solusinya dengan membuat aplikasi yang dapat memudahkan pemilik rumah kost dalam mengelola berkas penyewa kontrakan dengan system berbasis komputer.

3.1. Rancangan Sistem

1. Usecase Diagram

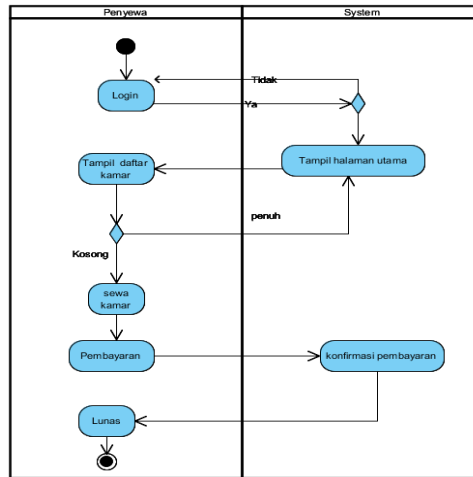
Gambar 3 memperlihatkan use diagram, dimana calon penyewa melakukan registrasi atau pembuatan *account* dalam sistem penyewaan. Kemudian melakukan login terlebih dahulu sebelum melakukan penyewaan kamar kost. Selanjutnya penyewa melakukan pemesanan kamar kost secara online jika masih kosong dapat pilih kamar beserta fasilitasnya dan melakukan pembayaran dimuka atau lunas. Penyewa akan mendapatkan bukti pembayaran baik uang muka maupun dibayar lunas. Admin memverifikasi seluruh kegiatan yang dilakukan penyewa. Selanjutnya admin membuat laporan penyewaan setiap bulannya. Laporan yang dibuat admin akan diserahkan kepada pemilik untuk dikoreksi, jika sesuai laporan akan di setujui oleh pemilik.



Gambar 3 Rancangan usecase diagram penyewaan kost

2. Activity Diagram

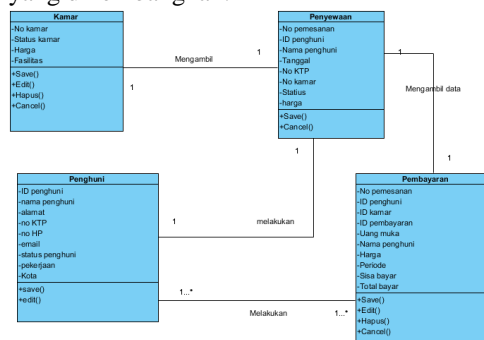
Gambar 4 memperlihatkan rancangan activity diagram, dimana penyewa yang sudah mendaftarkan accout nya dapat melakukan login ke system untuk melakukan penyewaan kamar kost yang masih kosong beserta fasilitas yang tersedia di dalamnya. Penyewa dapat memilih kamar yang masih kosong dan memilih fasilitas seperti kamar menggunakan AC, kipas angin, Kasur, wifi, token listrik, kulkas, kamar mandi umum atau pribadi dan dapur. Harga kamar ditentukan berdasarkan fasilitas yang disediakan oleh pemilik kost. Semakin lengkap fasilitas yang diinginkan penyewa semakin mahal harga yang harus dibayarkan. Penyewa dapat melakukan pembayaran uang muka atau lunas dan penyewa juga dapat memilih periode waktu penyewaan bulanan/tahunan.



Gambar 4 Activity diagram penyewaan kamr kost

3. Class Diagram

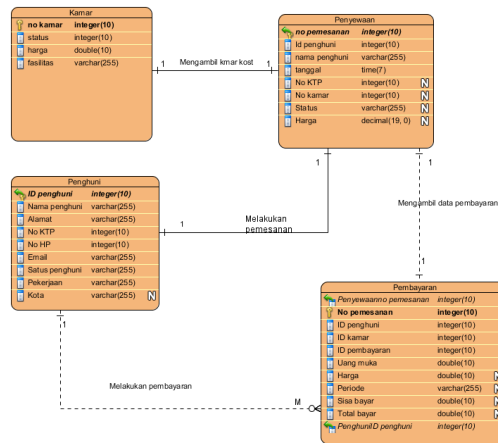
Basis data penyewaan berisi kamar kost, penyewaan, penghuni dan pembayaran. Penyewa atau penghuni dapat memesan 1 kamar untuk satu orang yang berstatus masih lajang baik untuk pelajar, mahasiswa maupun karyawan. Pembayaran dapat dilakukan beberapa kali tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak antara pemilik dan penyewa baik uang muka maupun langsung lunas. Gambar 5 merupakan rancangan class diagram yang dikembangkan.



Gambar 5 Rancangan class diagram penyewaan kamar kost

4. Entity Relationship Diagram

Rancangan database seperti dapat dilihat pada Gambar 6, dibuat yang terdiri tabel master dan table transaksi yaitu table kamar berelasi dengan table penyewaan, table penghuni berelasi dengan table penyewaan, dan table penyewaan berelasi dengan table pembayaran.



Gambar 6 Rancangan database penyewaan kamar kost

3.2. Tampilan Aplikasi Penyewaan

1. Home

Tampilan home seperti Gambar 7 merupakan tampilan menu utama terdapat beberapa tombol menu utama data rumah kost jika diklik penyewaan maka akan menampilkan form data penyewaan, jika diklik kamar menampilkan data kamar yang masih kosong dan terisi, jika diklik penghuni menampilkan form data penghuni, jika diklik pembayaran akan menampilkan data pembayaran, jika diklik laporan maka akan menampilkan form laporan penyewaan.



Gambar 7 Tampilan halaman utama

2. Register

Tampilan form register seperti Gambar 8 digunakan calon penyewa kost untuk membuat account pada system supaya dapat melakukan login dan melakukan penyewaan kamar kost yang masih kosong.

Gambar 8 Tampilan form register

3. Login

Form login seperti diperlihatkan pada Gambar 9 digunakan penyewa untuk melakukan proses pemesanan kamar kost yang masih kosong, untuk melakukan penyewaan dan penyewa dapat memilih periode waktu penyewaan bisa bulanan ataupun tahunan.



Gambar 9 Tampilan *form login*

4. Kamar



Gambar 10 Tampilan *form data kamar kost*

5. Penyewaan

Tampilan form penyewaan seperti Gambar 11 merupakan tampilan form data penyewaan, yang digunakan untuk memasukkan data penyewaan yang terdiri dari kode penghuni, nama penghuni, no ktp, no pemesanan, no kamar, dan alamat.



Gambar 11 Tampilan *form data penyewaan*

6. Penghuni



Gambar 12 Tampilan *form penghuni kost*

7. Pembayaran

Tampilan form pembayaran seperti Gambar 13 merupakan tampilan form data pembayaran yang digunakan untuk memasukkan data pembayaran yang terdiri dari kode pembyaran, tanggal pembayaran, no pemesanan, tanggal pemesanan, kode penghuni, nama penghuni, no KTP, no kamar, harga, periode, total bayar, uang muka, sisa bayar. Terdapat tombol *operational save* untuk menyimpan data pembayaran.

Gambar 13 Tampilan *form pembayaran*

8. Laporan

Tampilan form laporan seperti Gambar 14 merupakan tampilan keluaran laporan data penghuni yang merupakan hasil keseluruhan laporan data penyewaan. Terdiri dari tanggal, no pemesanan, kode penghuni, nama penghuni, no ktp, alamat, no kontrakan, harga, status.

Gambar 14 Tampilan *form laporan penyewaan*

3.3. Hasil Pengujian Black Box

1. Pengujian Form Register

Tabel 1 Hasil Pengujian *Black Box Testing* pada Halaman *Login Register*

No .	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Seluruh <i>field</i> yang ada pada <i>form</i> daftar pelanggan tidak di isi, kemudian klik daftar menjadi pelanggan kost.	Nama: (kosong) No.Telp: (kosong) Email: (kosong) Jenis Kelamin: (kosong) Password: (kosong) Alamat: (kosong)	Sistem akan menolak untuk daftar menjadi pelanggan kost dan menampilkan pesan "Nama Harus Di Isi"	Sesuai Harapan	Valid

2	Mengetikkan nama dan <i>field</i> yang lainnya tidak di isi, kemudian daftar menjadi pelanggan kost..	Nama: (mahmud) No.Telp: (kosong) Email: (kosong) Jenis Kelamin: (kosong) Password: (kosong) Alamat: (kosong)	Sistem akan menolak untuk daftar menjadi pelanggan kost dan menampilkan pesan “No Telp Harus Di Isi”	Sesuai Harapan	Valid
3	Mengetikkan nama, no telp dan <i>field</i> yang lainnya tidak di isi, kemudian daftar menjadi pelanggan kost..	Nama: (mahmud) No.Telp: (0897978026) Email: (kosong) Jenis Kelamin: (kosong) Password: (kosong) Alamat: (kosong)	Sistem akan menolak untuk daftar menjadi pelanggan kost dan menampilkan pesan “Email Harus di isi”	Sesuai Harapan	Valid
4	Mengetikkan nama, no telp, email	Nama: (mahmud) No.Telp:	Sistem akan menolak untuk daftar	Sesuai Harapan	Valid

2. Pengujian terhadap *Form Login Admin*

Tabel 2 Hasil Pengujian *Black Box Testing* pada Halaman *Login Admin*

No.	Skenario Pengujian	<i>Test Case</i>	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Seluruh <i>field</i> yang ada pada <i>form login</i> tidak di isi, kemudian klik <i>login</i> .	<i>Username</i> : (kosong) <i>Password</i> : (kosong)	Sistem akan menolak untuk <i>login</i> dan menampilkan pesan “ <i>username</i> dan <i>password</i> tidak cocok”	Sesuai Harapan	Valid
2	Mengetikkan <i>username</i> dan <i>field</i> yang lainnya tidak di isi, kemudian <i>Login</i>	<i>Username</i> : (admin) <i>Password</i> : (kosong)	Sistem akan menolak untuk <i>login</i> dan menampilkan pesan “ <i>username</i> dan <i>password</i> tidak cocok!”	Sesuai Harapan	Valid

3	Mengetikkan <i>username</i> dan <i>password</i> , kemudian <i>login</i>	<i>Username</i> : (admin) <i>Password</i> : (admin)	Sistem menerima untuk <i>login</i> dan menampilkan pesan “Selamat anda berhasil masuk”	Sesuai Harapan	Valid
---	---	--	--	----------------	-------

4. KESIMPULAN

Dengan pembuatan sistem informasi sewa rumah kost di Jakarta berbasis web ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Sistem Informasi Sewa Rumah kost berbasis web ini dapat diakses melalui website oleh calon penyewa dan dapat memesan kost serta sistem ini dapat membantu proses pencarian informasi kos dan kontrakan.
2. Membantu dalam memberikan informasi kepada calon penyewa tentang kamar yang sudah terisi dan memungkinkan pelanggan mendapatkan detail informasi tentang kost yang di cari serta fasilitas yang disediakan oleh pemilik rumah kost mulai dari AC, kipas angin, wifi, tarif listrik, Kasur, dan lain sebagainya
3. Dengan dirancang system penyewaan rumah kost ini, memudahkan pemilik kost dalam proses pemesanan calon penyewa, data penghuni, data penyewaan, data pembayarandan pembuatan laporan penyewaan sehingga data yang dikelola lebih optimal dan terhindar dari kendala dan kesalahan. Selain itu pemilik rumah kost juga dapat memasarkan rumah kost secara online.

5. SARAN

Sistem penyewaan rumah kost yang dirancang ini tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti menyarankan antara lain:

1. Dari segi keamanan system, rancangan system penyewaan rumah kost ini masih rendah untuk itu perlu dibuatkan system keamanan yang lebih handal supaya system tidak mudah terkena *cybercrime* dan dibuat *back up* data untuk menjaga jika terjadi pencurian data.
2. Lebih ditingkatkan system kerja dan selalu dilakukan pengembangan sistem secara berkala untuk memudahkan calon penyewa dan pemilik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi kesempatan, sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Elin Rosliani, “Sistem Informasi Pembayaran Rumah Kost Berbasis Website pada Elin Kost Garu,” *INTERNAL*, vol. 5, 2022.
- [2] D. Gunawan and E. C. Nugroho, “Sistem Informasi Sewa Rumah Kost Dan Rumah Kontrakan Berbasis Web Di Surakarta,” *INFORMATIKA*, vol. 2, 2015, [Online]. Available: <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/informatika/article/view/158>
- [3] Suminten, “Sistem Informasi Penjualan Aplikasi Kasir Berbasis Website Pada Mart Serba Guna Blora,” *Prosisko*, 2020.
- [4] S. Mahmudah, L. Widiastuti, and S. Ernawati, “Sistem Informasi Manajemen Pengarsipan

- Surat Masuk Dan Surat Keluar (Studi Kasus : Ma Darul Ihya Bogor),” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 3, no. 3, p. 225, 2019, doi: 10.30865/mib.v3i3.1215.
- [5] C. NIZAR, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SEWA RUMAH KOST (E-KOST) BERBASIS WEBSITE,” *J. Sist. Inf. dan Sains Teknol.*, vol. 3, 2021, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/id/publications/492059/rancang-bangun-sistem-informasi-sewa-rumah-kost-e-kost-berbasis-website>
- [6] A. W. Dhea Apriliyanti, “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kost Berbasis Web Menggunakan Soft System Methodology (SSM) (Studi Kasus : Dhaykost),” *J. FORMAT*, vol. 9, 2020, [Online]. Available: <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/format/article/view/10771>
- [7] S. Oktavia, “PERANCANGAN SISTEM PENYEWAAN PADA RUMAH KONTRAKAN HARJONO BERBASIS JAVA,” *JRAMI*, vol. 2, 2021, [Online]. Available: <https://jim.unindra.ac.id/index.php/jrami/article/view/1672>
- [8] M. Adibhadiansyah, “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KOS BERBASIS ANDROID,” *UNESA*, vol. 5, 2016.
- [9] W. Suminten, rani, “Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Buku pada Perpustakaan Umum Blora Berbasis Web,” *J. Tek.*, vol. 16, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika/article/view/4739>
- [10] suminten dkk, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Menyurat Berbasis Web Pada STAI Muhammadiyah,” *J. Tek.*, vol. 15, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika/article/view/4231>
- [11] Suminten, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN IKAN ASIN KAMPUNG BOGOHARJO BERBASIS WEB,” *Prosisko*, vol. 9, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/download/5339/2236>
- [12] V. A. Jhontra, “SISTEM INFORMASI RUMAH KOST DI TALUK KUANTAN BERBASIS WEB,” *JuPerSaTek*, vol. 2, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JUPERSATEK/article/view/445>
- [13] D. SUDARNOMO BAGUS AJI, “Rancangan Sistem Informasi Penyewaan Kamar pada Losmen Puri Indah Jatiasih,” *JRAMI*, vol. 1, 2020, [Online]. Available: <https://jim.unindra.ac.id/index.php/jrami/article/view/144>
- [14] D. Sepjo Ricky, “Rancang Bangun Sistem Sewa Rumah Kontrakan Berbasis Web,” *Zetrom*, vol. 5, 2023.
- [15] I. Y. Nuraiman, Kamdan, “Perancangan Sistem Informasi Kontrakan Bu Jamilah Menggunakan Websit,” *J. Inf. dan Teknol.*, vol. 5, 2023, [Online]. Available: <https://jidt.org/jidt/article/view/345>